ABSTRAK

Zaini Ahmad Ghani. 210103030202, Nilai-Nilai Sufistik Dalam Buku “Soto Sufi Dari Madura” Karya D. Zawawi Imron, Pembimbing I Dr. Ahmad, M.Fil.I, dan pembimbing II H. Abdul Hakim, M.Ag, Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Nilai-nilai, Sufistik, Sastra, Cerpen, D. Zawawi Imron.

Tasawuf dan sastra Indonesia adalah dua bidang yang saling berhubungan. Tasawuf, sebagai bagian dari tradisi Islam, telah mempengaruhi banyak aspek kehidupan di Indonesia, termasuk sastra. Dalam karya sastra Indonesia, pengaruh tasawuf dapat dilihat dalam bentuk tema, gaya, dan bahasa. Ungkapan dalam dunia karya sastra, termasuk puisi, cerpen, novel, dan drama, terlihat jelas bahwa karya-karya tersebut tidak berdiri sendiri. Penelitian ini menunjukkan bahwa sastra sufistik tidak hanya sebagai media penyampaian ajaran spiritual, tetapi juga memiliki dimensi sosial dan kritik terhadap realitas kehidupan modern. Menganalisis nilai-nilai sufistik yang terdapat dalam buku “Soto Sufi dari Madura” Karya D. Zawawi Imron serta relevansinya di era modern. Sastra sufistik merupakan salah satu bentuk ekspresi spiritual yang menyampaikan ajaran tasawuf melalui simbol, metafora, dan pengalaman ruhani. Studi ini mengidentifikasi konsep *maqāmāt* (tingkatan spiritual) dan *aḥwāl* (keadaan spiritual) yang tercermin dalam cerpen-cerpen dalam buku tersebut, seperti nilai *taubat*, *zuhud*, *sabar*, *syukur*, *shiddīq*, dan *mahabbah*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*). Data primer diambil dari Buku “Soto Sufi Dari Madura” Karya D. Zawawi Imron data sekunder berasal dari kitab Risalah Qusyairiyah yang ditulis oleh Abd Al-Karīm Al-Qusyayri, jurnal, artikel, dan literatur lain yang relevan.

Hasil Penelitian ini menemukan bahwa terdapat nilai-nilai sufistik dalam buku “Soto Sufi dari Madura” Karya D. Zawawi Imron seperti, nilai *taubat*, *zuhud*, *sabar*, *syukur*, *shiddīq*, dan *mahabbah*. Buku “Soto Sufi dari Madura” Karya D. Zawawi Imron juga memiliki relevansi nilai-nilai sufistik yang relevan dengan kehidupan modern. Buku ini merupakan, sebuah karya sastra bernuansa sufistik tidak hanya sebagai media penyampaian ajaran spiritual, tetapi juga memiliki dimensi sosial dan kritik terhadap realitas kehidupan modern.